

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian diartikan sebagai suatu metode dalam penyelesaian suatu permasalahan atau mencari suatu jawaban dari semua persoalan ilmiah yang sedang dihadapi. Cara yang akan digunakan dalam penelitian adalah berfikir keilmuan dan reflektif menyesuaikan dengan prosedur yang ada dengan tujuan dan sifat penyelidikan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang tidak bisa didapatkan melalui prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi. Secara umum, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, aktifitas sosial, tingkah laku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, dan lain sebagainya.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan yang sistematis dan subjektif diharapkan agar dapat memberikan makna dan menggambarkan pengalaman hidup. Hasil dari pendekatannya adalah perolehan suatu pemahaman dari fenomena yang dialami dari segi perspektif informan tersebut.² Landasan berfikir merupakan suatu dasar dari penelitian sosiologi yang memiliki makna di balik tindakan seseorang dalam mewujudkan gejala-gejala tersebut, gejala-gejala yang dimaksud bukanlah gejala-gejala sosial.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penggalian dan pengungkapan kesamaan suatu makna fenomena pengalaman hidup dari sekelompok individu. Metode penelitian kualitatif dimulai dari fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan, dari situlah selanjutnya dapat dihasilkan untuk pengembangan suatu teori.⁴

Terdapat 3 konsep pada jenis penelitian fenomenologi, yaitu:

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), Cetakan pertama, 22.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020), Edisi I, 6.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 28.

1. Konsep pertama, munculnya suatu gejala atau peristiwa yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang tidak berdiri sendiri. Fenomenologi merupakan pantulan yang muncul dibaliknya, bukan fakta yang sesungguhnya terjadi.
2. Konsep kedua, fenomenologi adalah jenis paradigma penelitian sebagai kontras dari positivistik. Positivistik diartikan sebagai akar dari metode penelitian kuantitatif. Fenomenologi diartikan sebagai akar dari metode kualitatif. Positivistik berpusat pada pencarian keterikatan antar variabel dan data empirik. Fenomenologi fokus terhadap simbolik dan data abstrak dengan tujuan utamanya dalam pemahaman suatu gejala yang terjadi sebagai kesatuan utuh.
3. Konsep ketiga, fenomenologi adalah suatu jenis penelitian dari kualitatif yang memiliki konsep dasar suatu pandangan atau perspektif subjek yang menyebabkan kompleksitas realitas. Oleh karena itu, perbedaan subjek berdasarkan pengalaman dalam pemahaman gejala yang sama namun dengan perbedaan sudut pandang. Wawancara yang mendalam dilakukan untuk dapat memahami sudut pandang orang tersebut.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian akan dilakukan dengan objek penelitian yang berada dalam ruang lingkup komunitas bisnis NASA di Kabupaten Demak. Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para ibu rumah tangga yang tergabung aktif dalam komunitas bisnis tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang dijadikan sampel untuk penggalan suatu informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Subyek penelitian kualitatif bukan untuk dimaksudkan dalam penggambaran karakteristik populasi suatu target atau menarik generalisasi, tetapi untuk difokuskan terhadap representasi dari suatu fenomena yang akan dikaji.⁶ Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inayatus Sholekhah, Distributor resmi NASA (Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak)

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 25-26.

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 43.

2. Umi Rahmawati, Distributor resmi NASA (Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak)
3. Uswatun Hasanah, Distributor resmi NASA (Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak)
4. Sri Murtiningsih, *Stockist* NASA cabang Kabupaten Demak (Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak)
5. Noviana Rohmah, Distributor resmi NASA (Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak)

D. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang mendasar dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk kepentingan penelitiannya yang diambil secara langsung oleh peneliti itu sendiri. Data primer merupakan elemen terpenting dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, di mana hasil dari wawancara tersebut merupakan sumber primer mengenai penelitian “Analisis Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung kepentingan dalam penelitian yang dilakukan peneliti.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa buku dan dokumen-dokumen dalam memperkuat suatu informasi yang didapat dalam sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber melalui tanya jawab secara langsung dengan tatap muka atau tidak secara langsung tanpa tatap muka untuk memperoleh suatu penjelasan guna pengumpulan informasi dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada dasarnya, wawancara adalah suatu kegiatan

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 101.

yang dilakukan secara mendalam sesuai dengan tema penelitian yang akan diangkat untuk perolehan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dibutuhkan keterlibatan langsung dari peneliti yang berkaitan dengan kehidupan subjek dan tanya jawab yang harus dilakukan secara berkala tanpa menggunakan pedoman.⁸ Selain itu, melakukan wawancara secara intensif dan informal seperti sedang mengobrol biasa yang mengalir begitu saja.⁹

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyajian gambaran riil suatu peristiwa untuk memberi pemahaman terhadap perilaku manusia, menjawab pertanyaan dari apa yang hendak diteliti dan evaluasi (pengukuran terhadap aspek tertentu dan umpan balik terhadap pengukuran tersebut). Hasilnya berupa objek, peristiwa, aktivitas, kejadian, kondisi atau suasana tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dalam perolehan informasi terkait fokus masalah dalam objek penelitian yang akan diteliti, baik berupa dokumen catatan penting milik pribadi, foto-foto, naskah atau dokumen pendukung lainnya. Penggunaan metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, catatan, notulen kegiatan atau rapat, dan lain sebagainya.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data merupakan suatu tahapan yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.¹¹ Triangulasi adalah kegiatan yang pasti dilewati oleh peneliti dimana pada bagian ini menentukan validitas suatu informasi yang selanjutnya dirangkai menjadi suatu penelitian.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 31.

⁹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), Cetakan IV, 178.

¹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), Cetakan Pertama, 63.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", (Jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat: Universitas Jambi, 2020), Vol.12, Edisi 3, hlm. 147.

Triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang tergabung dari berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.¹²

1. Triangulasi Sumber, melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik, melakukan pengecekan data terhadap sumber yang ada, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, melakukan pengecekan data kembali terhadap sumber dengan menggunakan teknik yang sama, tetapi dengan waktu atau situasi yang berbeda.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, bagian yang paling penting adalah analisis data. Sulitnya dalam menganalisis data kualitatif dan tidak dapat diproses secara linier disebabkan karena tidak ada pedoman baku dan aturan yang sistematis. Menurut Miles dan Faisal, tahapan dalam menganalisis data yang berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perolehan data yang didapatkan akan ditulis dalam bentuk laporan data secara rinci. Susunan laporan berdasarkan rangkuman perolehan data yang direduksi, dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Berdasarkan data hasilnya dengan tema, satuan konsep dan kategori tertentu diharapkan dapat memberi gambaran pada hasil pengamatan yang lebih tajam dan memudahkan dalam pencarian data tambahan yang diperlukan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Mengkategorisasikan data dalam bentuk matriks sesuai dengan pokok permasalahan yang terjadi, sehingga dapat mempermudah untuk memperlihatkan pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya kepada peneliti.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dapat diartikan sebagai langkah lanjutan dalam penyajian data dan reduksi. Data yang telah direduksi akan disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan awal yang didapatkan biasanya kurang jelas, namun pada tahapan selanjutnya akan semakin dipertegas

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 47.

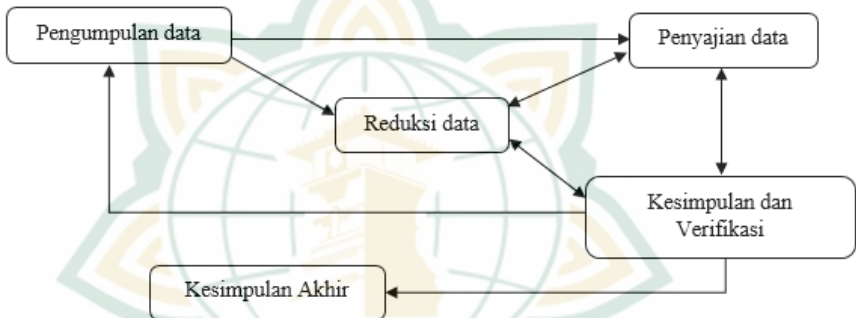
¹³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", 151.

dengan dasar yang kuat. Verifikasi diperlukan pada kesimpulan sementara. Teknik dalam memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, pengecekan anggota dan diskusi dengan teman.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapatkan dari memverifikasi kesimpulan sementara. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹⁴

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33-35.